ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Bentuk, Makna, dan Fungsi Kidung-Kidung Suci Masyarakat Tengger" bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, makna, dan fungsi kidung-kidung suci masyarakat Tengger di Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang menghasilkan data berupa tulisan dan lisan di masyarakat bahasa yang berdasarkan fakta dan informasi dari seorang informan. Pemilihan informan dalam penelitian ini, berdasarkan beberapa kriteria antara lain: (1) beragama Hindu; (2) penduduk asli masyarakat Tengger di kawasan Gunung Bromo; (3) berusia 25- 50 tahun; (4) sehat jasmani dan rohani; (5) mengetahui tentang kebudayaan Tengger. Metode pemerolehan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, peneliti secara langsung mengamati keberlangsungan proses pembacaan kidung-kidung suci yang dipimpin oleh pemangku adat. Penggunaan teknik observasi juga didukung dengan teknik wawancara, teknik rekam, dan data pustaka yang berbentuk sumber data primer dan sumber data sekunder. Data akan dianalisis berdasarkan bentuk, makna, dan fungsi kidung-kidung suci. Bentuk akan dianalisis menggunakan teori struktur puisi Jawa; Makna akan dianalisis menggunakan teori Etnografi budaya; dan Fungsi akan dianalisis menggunakan teori fungsi Malinowski.

Hasil penelitian kidung-kidung suci masyarakat Tengger memiliki dua bentuk, yaitu kidung baku dan kidung tidak baku. Bentuk dari kidung-kidung suci dapat melahirkan makna yang sangat manfaat bagi masyarakat. Semua makna tersebut bertumpu pada ajaran-ajaran Agama Hindu yang diambil dari Kitab Suci Weda. Oleh karena itu, makna kidung-kidung suci memiliki beberapa fungsi dalam masyarakat, antara lain: (1) fungsi kidung-kidung suci sebagai sarana berdoa; (2) fungsi kidung-kidung suci pendorong sembahyang; (3) fungsi kidung-kidung suci sebagai sarana pendidikan; (4) fungsi kidung-kidung suci sebagai sarana pengendali sosial (nasihat); (5) fungsi kidung-kidung suci sebagai sarana pengingat. Penggunaan bahasa dalam kidung-kidung suci menujukkan tentang fungsi kidung dalam masyarakat, antara lain: bahasa Sansekerta: bahasa Jawa Kuna; bahasa Jawa (baru); bahasa Indonesia.

Kata Kunci: bentuk, fungsi, dan makna kidung-kidung suci, masyarakat Tengger.